



DARI REFLEKSI PENGAJARAN HINGGA RANCANGAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK): KEGIATAN LOKAKARYA BAGI PARA GURU BAHASA INGGRIS DI PROVINSI BANTEN

Christine Manara

Linguistik Terapan Bahasa Inggris, Fakultas Pendidikan dan Bahasa
Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya
Jalan Jenderal Sudirman No. 51, Jakarta Selatan
christine.manara@atmajaya.ac.id

Abstrak

Kegiatan lokakarya ini bertujuan untuk menjelaskan langkah-langkah dasar dan memberikan panduan bagi para guru Bahasa Inggris mengenai Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Seringkali para guru mengeluhkan alasan mereka tentang PTK dengan pertanyaan seperti: "Saya tidak tahu harus mulai dari mana?" "Apa yang perlu dilakukan dalam melakukan PTK?". Pertanyaan-pertanyaan seperti inilah yang menginspirasi tim untuk menjawabnya dengan mengadakan kegiatan pelatihan dalam memandu para guru tentang langkah-langkah pelaksanaan PTK. Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan kerjasama dengan UIN Sultan Maulana Hasanudin yang bersedia menjadi tuan rumah dan yang telah mengundang para guru tingkat Sekolah Menengah di propinsi Banten untuk menghadiri kegiatan ini. Penulis menyediakan sebuah Lembar Kerja PTK untuk dilengkapi. Pada saat kegiatan, para guru pun terlibat dalam diskusi terstruktur dengan peserta lain dan fasilitator lokakarya untuk mendapatkan umpan balik. Pada sesi akhir lokarya ini, para guru menghasilkan rancangan awal PTK untuk dapat mereka terapkan di sekolahnya masing-masing.

Kata kunci: Penelitian Tindakan Kelas (PTK), refleksi pengajaran, guru SMU/MAN

Abstract

This workshop aims to enable teachers to understand the steps of starting a classroom research and guide English teachers to conduct the initial stage of an Action Research (AR) process. The most popular remarks that teachers often made concerning AR are "Where should I start?" and "What do I do in an action research?". The workshop was implemented to address this problem and presented a step-by-step guidance for high school teachers in Banten province. This workshop was conducted together with the co-operation of UIN Sultan Maulana Hasanudin as the host of the venue who invited high school teachers in the province of Banten. In this workshop, I provided a worksheet for the teachers to complete. The teachers were involved in constructed discussion in the workshop with their peers and facilitators to gain feedback. At the end of the workshop, teachers produced an initial design of a classroom action research to be conducted in their own school settings.

Keywords: Action Research, teaching reflection, high school teachers

PENDAHULUAN

Masih sering terdengar keluhan para guru dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) seperti misalnya "PTK itu apa sih?" "Saya tidak punya ide untuk mulai dari mana?" "Apa yang perlu dilakukan dalam melakukan PTK?". Keluhan-keluhan semacam inilah yang memotivasi penulis untuk menyiapkan sebuah Lembar Kerja

Mandiri (Self-study worksheet) yang memberikan panduan kepada para guru dalam perancangan PTK.

PTK sebenarnya sangat erat hubungannya dengan pengembangan profesionalisme para guru. Tujuan PTK adalah mengembangkan praktek mengajar para guru di dalam kelas yang bersifat kesinambungan. Nilai dasar dari PTK adalah refleksi diri oleh

karena itu PTK sangat erat hubungannya dengan proses pembelajaran profesionalisme guru.

Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu bentuk penelitian yang dilakukan oleh guru dengan tujuan melakukan perbaikan dan/atau pengembangan praktek belajar mengajar di kelas dengan cara melakukan intervensi atau tindakan perubahan (Burns, 2010). Tujuan unik inilah yang membedakan penelitian tindakan kelas dengan penelitian lainnya. PTK adalah suatu bentuk “self-study” dengan tujuan memahami lebih jauh diri kita sebagai praktisi pengajaran dari segala segi: pembelajaran, pengajaran, dan perkembangan pengetahuan kita mengenai hal-hal tersebut (Loughran, 2004, dalam Phillips & Carr, 2006). Pemahaman terhadap praktek kita sebagai praktisi pengajar ini dilakukan dengan maksud mengembangkan kualitas pengajaran kita dan pembelajaran siswa kita (Norton, 2010).

Prosedur Penelitian Tindakan Kelas umumnya melalui beberapa langkah: 1) mengidentifikasi masalah yang sering dihadapi dalam praktek belajar mengajar kita di kelas; 3) memikirkan cara untuk menanggulangi masalah dan merencanakan bentuk, kegiatan, organisasi, struktur, dan evaluasi tindakan / intervensi; 4) melaksanakan tindakan / intervensi; 5) mengobservasi dan mendokumentasikan proses pelaksanaan tindakan / intervensi; 6) mengevaluasi hasil tindakan dan merencanakan tindakan / intervensi lanjutan.

Penelitian tindakan kelas ini bersumber dari hasil refleksi guru atas praktek pengajaran dan pembelajarannya di kelas. Ada suatu unsur dalam praktek pengajaran dan pembelajaran yang ingin kita (guru)

ubah atau perbaiki. Parker (1997) menyatakan bahwa refleksi diri di sini perlu dilakukan secara sistematis (dikutip dari Norton, 2010).

Dalam melakukan refleksi, kita mulai dari 1) mengidentifikasi masalah yang sering dihadapi dalam praktek belajar mengajar kita di kelas; 2) mengidentifikasi sumber masalahnya; 3) memikirkan cara untuk menanggulangi masalah tersebut.

METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dalam 2 tahapan: refleksi diri (sebelum lokakarya) dan kegiatan lokakarya.

Pada tahap awal, penulis menyiapkan perangkat refleksi diri yang disebarkan kepada para guru 2 bulan sebelum kegiatan lokakarya diadakan dengan koordinasi bersama ketua MGMP Bahasa Inggris propinsi Banten. Kemudian para guru mapel Bahasa Inggris mengumpulkan pertanyaan penelitian yang akan mereka lakukan kepada penulis dan para fasilitator untuk mendapatkan umpan balik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap 1: Kegiatan refleksi diri

Dalam kegiatan refleksi diri ini, penulis memberikan penjelasan mengenai pentingnya tahap refleksi diri untuk mengidentifikasi masalah di kelas (yang secara tidak langsung juga merupakan tahap brainstorming ide untuk fokus penelitian). Adapun jenis panduan yang disajikan dalam perangkat refleksi diri ini dimulai dengan menampilkan sebuah teks model refleksi diri penulis tentang kelas yang pernah diampunya. Pada



lembar kerja ini, para guru diarahkan untuk menganalisa teks dan mengidentifikasi masalah dan intervensi yang disebutkan dalam teks

model tersebut. Tugas analisa yang diberikan kepada guru disajikan pada tampilan di bawah ini.

Extract 1. Menganalisa teks refleksi diri

Tugas 1: Mengenal refleksi diri

Berikut adalah refleksi diri seorang pengajar tentang mata kuliah writing 1 yang diajarnya dan perjalanannya melakukan PTK pada kelas tersebut. Secara umum, mata kuliah ini bertujuan memampukan mahasiswa untuk menguasai kemampuan dasar menulis kalimat, mengembangkan kalimat ke dalam paragraph, dan mengenal jenis-jenis paragraph dalam bahasa Inggris. Mari kita simak refleksi sang pengajar:

I taught an English course called "Writing 1". When I first became a teacher here, I was instructed to use this teaching material which was compiled by the Department. The teaching material started with introducing the students to the structure of a sentence (Subject + Verb, etc.) before they were actually allowed to write a sentence. The material also covered the parts of speech (Nouns, pronouns, etc.) and learners had to be able to identify them one by one before they were asked to construct a sentence using those parts of speech. I somehow felt like I was teaching grammar at first instead of teaching writing. I got the impression that the sentences they made were so stiff (*kaku*), robotic, and distant or unreal. I think this can be the source of the problems why students were unmotivated and disconnected with the teacher and the material. The students weren't encouraged and enabled to use the language that they're learning (English) to talk about something close and real to their lives. So, I wanted to find some ways to help learners learn feel motivated in learning to write in English. I think the teaching materials need to be made in a more engaging way to help learners write something close to their daily lives. I also think that students need to be given the opportunity to produce a text that is real to them.

I remember I read several articles about teaching English using literary texts. Literary texts usually follow a certain text structure and rules. Literary texts are good samples of language. I also remember reading how to teach grammar using restriction of rules to how a text should be written. Since the course was also about teaching writing through a more grammatical approach, I thought of teaching them grammar knowledge and writing skill through creative tasks.

I found several books on teaching ideas of creative writing task. I developed simple samples of poems to write, such as haiku (syllables poem), noun phrase poems, diamond poems, and mini saga (a short story written only in 50 words). I adjusted the type of task that the students need to do based on the unit of the syllabus.

In our sixth meeting, the unit of the syllabus expected students to be able to recognized parts of speech. I had prepared an activity for the students in which they had to create a diamond poem. I believe that instead of learning parts of speech by producing unrelated / disconnected words and sentences, a



contextualized text can be more meaningful for the students. So, I gave them the following instruction.

Create a poem by following this format:

Line 1: A noun (which is the title of the poem)

Line 2: 2 adjectives (which relates to the title)

Line 3: 3 gerunds (-ing forms which relate to the title)

Line 4: a complete sentence about the topic

Line 5: a word which is equivalent in some way to the title)

But before I asked them to create their own poem, I gave them a sample of poem that I created. I believe that if I showed them that I also write, they would not feel like they were instructed to write, rather it would be like writing together with them. I used simple words, phrases, and sentences. The poem was also a little bit witty to lessen the anxiety of writing in a very formal context.

To my surprise, my students were actually motivated to produce a much more wittier poem than mine. One of my student wrote the following:

Weather
Unpredictable, changeable
Confusing, disturbing, destroying
I can't hold it
Women
(by Irva)

During the lesson, I acted as a facilitator for the students, helping them with words that they are not familiar with and correcting several misunderstood parts of speech. Some students were still struggling with the parts of speech but they voluntarily approached me and asked me whether they were using the right parts of speech. I could see that students had the initiative to come to me and discuss their writing with me. It was during this discussion time with them, I provided feedback on the rules of grammar. From their writing, I found that this activity can actually help learners to identify and produce different parts of speech in a meaningful manner, creating a piece of text with a particular topic in mind. (summarized from Manara, 2017)

Setelah membaca teks model di atas, para guru diminta menganalisa teks dengan menggunakan beberapa pertanyaan panduan yang juga mencakup tahapan dalam pelaksanaan PTK. Hal ini bertujuan agar guru sebagai peneliti memperoleh contoh refleksi diri dan diharapkan dapat memberikan bayangan hal-hal apa saja yang dapat dipikirkan dalam menuangkan refleksi diri tersebut ke dalam jurnal mengajar (teaching log). Tujuan lain dari tugas ini adalah agar para guru dapat

berpikir secara holistik dari awal proses PTK. Kemampuan berpikir holistik ini sangat sesuai dengan karakteristik siklus PTK: "Reflect", identify "Problems", "Plan", "Act", "Observe", and Reflect & Evaluate" (Burns, 2010). Adapun pertanyaan panduan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Masalah apa saja yang ditemui oleh pengajar ini?
(PROBLEMS)



2. Menurut pengajar tersebut, apa yang menjadi sumber permasalahan tersebut?
3. Berdasarkan refleksi dan asumsinya tersebut, apa yang ingin dilakukan oleh si pengajar dan bagaimana dia merencanakan kegiatan intervensi tersebut? (PLAN)
4. Bagaimana pengajar mengimplementasikan tindakan / intervensi tersebut di kelasnya? (ACT)
5. Apa yang terjadi pada saat pengajar tersebut mengimplementasikan

- intervensi rancangannya?
(OBSERVE)
6. Bagaimana hasil akhir dari pelaksanaan intervensi tersebut? (REFLECT & EVALUATE)

Setelah mengevaluasi teks, para guru diminta untuk melakukan refleksi diri secara mandiri. Agar para guru dapat berpikir secara spesifik dan fokus, guru diminta melengkapi sebuah klausa pembuka (prompt) dan dapat meneruskan pemikiran mereka dengan menceritakan apa yang mereka rasa kurang puas dari pola mengajar mereka. Adapun bentuk kegiatan tersebut disajikan pada tampilan di bawah ini.

Extract 2. Tugas refleksi diri

Tugas 2: A reflection on my classroom practice

Nama: Tanggal refleksi:.....

Tulislah sebuah entri journal mengajar, dengan menggunakan pertanyaan di bawah ini sebagai guiding questions dalam menulis jurnal Anda.

STEP 1: IDENTIFYING PROBLEMS

- Hal-hal apa sajakah yang saya kurang puas dari proses belajar mengajar saya di kelas?
- Apa yang menjadi sumber permasalahan tersebut?

I'm not happy with
because

Tahap 2: Perencanaan Penelitian

Setelah melakukan refleksi diri, para guru berhasil mengidentifikasi masalah dan sumber permasalahan dalam pengajaran di kelas. Dari identifikasi masalah, para guru diarahkan untuk memikirkan solusi (intervensi) untuk masalah tersebut.

Penulis kembali menggunakan *prompt* untuk membantu para guru berpikir secara terstruktur. Prompt yang digunakan dengan para guru adalah sebagai berikut:



Question:
 What should I do to get my students to

.....?

I hope to make my students to
 by doing (possible solutions)

Dalam proses ini, para guru secara tidak langsung mengevaluasi segala factor atau elemen pengajaran mereka. Hal-hal apa saja yang tidak bekerja sesuai harapan, sumber permasalahan, dan tindakan perbaikan apa saja yang dapat dilakukan. Setelah para guru menuangkan ide solusi mereka, para guru juga diminta untuk berpikir kritis tentang hal-hal apa yang telah mereka ketahui sehubungan dengan solusi tersebut dan hal-hal apa yang masih perlu para guru cari tahu.

Dalam proses *Planning*, peneliti juga memerlukan informasi yang banyak untuk bisa mencari solusi dan mengatur rencana pelaksanaan

intervensi. Proses pencarian informasi ini mencakup:

- 1) mengidentifikasi hal-hal yang telah kita ketahui mengenai permasalahan yang kita hadapi;
- 2) memikirkan solusi permasalahan tersebut (*possible solutions*)
- 3) menggali lebih dalam hal-hal yang perlu kita ketahui tentang solusi tersebut

Untuk memudahkan para guru mencari informasi secara terstruktur dan efisien, penulis menganjurkan para peneliti untuk menggunakan tabel pengumpulan informasi (Library Search) seperti di bawah ini.

Tabel 1. Pengumpulan Informasi (Library Search)

Library search		
Brainstorming questions	What I know	What I want to know more
1) What is the problem in my class? (e.g. Students do not really want to learn writing because of the teaching materials)	(e.g. the teaching materials are like grammar materials)	(e.g. find more readings on developing an engaging teaching materials)



2) What are the possible solutions? (e.g. making the teaching materials more engaging with the student's real lives)	(e.g. creating a short poem instead of a short unrelated sentences)	(e.g. find out different kind of simple creative writing formats: haiku, diamond poems, etc.)
.....
...

3) How should I design the intervention?	(e.g. I will use Task-based language teaching method)	(e.g. Find out: what tasks?; how many texts should the students produce? How should I assess the tasks?)
.....
.....

Dengan menggunakan table di atas, para guru diharapkan dapat juga menulis *literature review* sebagai titik tumpu dan latar belakang pengetahuan untuk mendapatkan solusi, merancang bentuk intervensi secara terstruktur, merancang metodologi penelitian, dan instrument pengumpulan data.

Setelah para guru memutuskan fokus penelitiannya, mereka diarahkan untuk membuat pertanyaan penelitian yang mencakup masalah dan tindakan / intervensi yang akan dilakukan di kelas. Untuk memberikan fokus pada proses pemikiran, penulis meminta para guru untuk menggunakan kolom di bawah ini.

Extract 3: Formulating your research questions

FORMULATING YOUR RESEARCH QUESTIONS

Berdasarkan hasil pengerucutan ide Anda di atas, tuliskan pertanyaan penelitian Anda di kolom ini

Contoh: How can creative writing tasks be used to help students to learn about writing sentences and short texts?

.....

Tahap 3: Desain Penelitian Tindakan Kelas

Setelah para guru menuliskan pertanyaan penelitiannya, para guru diminta untuk merencanakan desain penelitian dan pelaksanaan tindakan kelas mereka. Hal ini mencakup memikirkan desain tindakan / intervensi (misalnya mempersiapkan rancangan pengajaran dan pembelajaran, materi ajar, jenis-jenis kegiatan, dll.) dan instrumen pengumpulan data (misalnya wawancara, checklist observasi, *lesson report notes*, dll.).

PTK khususnya dilakukan dengan tujuan memperbaiki atau membawa perubahan positif atas masalah yang didapati dalam Proses Belajar Mengajar (PBM). Sehubungan dengan tujuan khusus tersebut, instrumen pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang sejauh mana intervensi yang dilakukan membawa perubahan yang diinginkan. Pemilihan instrument pengumpulan data sangat bergantung pada fokus penelitian. Untuk membantu para guru memikirkan dan memilih instrument pengumpulan data secara sistematis, disediakanlah pertanyaan penuntun (*guiding questions*) beserta contoh sebagai berikut:

- What are the aspects that I would like to find out from the intervention? (e.g. students' response, students' ability in

achieving the instructional goal, students' change of behavior, etc.)

- What are the ways to find out these aspects? (e.g. observe the students while doing their tasks; record one or two groups of students while doing the tasks, make notes on what is happening during the intervention, etc.)
- How do I design these data collection instruments? (e.g. I will use an observation checklist to save time, use a short questionnaire about the task students just did, etc.)
- How should I use these instruments during the implementation of the intervention? Which instrument should be used first, second, third, etc.? (e.g. First, I will ask the students to do the task. Second, make observation field notes, recording students' behavior. Third, interview several students at the end of the class, etc.)

Setelah para guru melakukan pertimbangan terhadap hal-hal di atas dan menyimpulkan instrument pengumpulan data yang sesuai dengan pertanyaan penelitian mereka (*Research Questions*), mereka menuliskan jawaban mereka ke dalam table di bawah ini.

Tabel 2. Data collection instruments

Questions	Answer
1) What are the aspects that I would like to find out from the intervention?	
2) What are the ways to find out these aspects?	
3) How do I design these data collection instruments?	
4) How should I use these instruments during the implementation of the intervention?	First, Second,

Setelah para guru merampungkan desain PTK mereka, mereka diminta mengirimkan desain tersebut kepada penulis. Penulis juga menyebarkan desain PTK tersebut kepada fasilitator kegiatan lokakarya yang lain untuk memberikan umpan balik kepada para peserta. Pada tahap ini ada 23 peserta yang mengerjakan Lembar Kerja PTK yang menghasilkan draft rancangan awal penelitian tindakan kelas mereka. Pada tahap ini para fasilitator memberikan umpan balik secara tertulis. Adapun salah satu contoh rancangan awal PTK peserta dapat dilihat di appendix 1.

Tahap 4: Diskusi Rancangan Penelitian

Pada kegiatan lokakarya, penulis sebagai narasumber memberikan penjelasan teoretis mengenai metode penelitian dan cara melaksanakan PTK. Penjelasan teoretis dianggap perlu untuk para guru mendapatkan pemahaman mengenai landasan dan jiwa dari Penelitian Tindakan Kelas yang bersifat reflektif dan melakukan

perubahan. Pada sesi penjelasan tersebut, penulis juga memberikan penjelasan mengenai metode perancangan instrumen pengumpulan data, factor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan instrumen, perancangan instrumen, tahap pelaksanaan, dan metode analisa data. Hal ini dirasa perlu untuk diketahui guru sehubungan dengan tujuan penelitian mereka.



Gambar 1. Narasumber memberikan penjelasan dan pengarahan tentang perancangandan pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas.

Kegiatan selanjutnya setelah sesi penjelasan dan Tanya jawab, para guru bahasa Inggris dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil sesuai dengan topic penelitian mereka. Setelah masuk ke dalam kelompok kecil, para fasilitator pun ikut bergabung ke dalam kelompok tersebut. Di dalam kelompok tersebut peserta berdiskusi bersama guru lainnya dan fasilitator untuk mendapatkan pendapat dan umpan balik dari lembar kerja yang telah dilengkapi sebelumnya. Pada kegiatan ini, para guru mengutarakan ide dan juga melakukan brainstorming untuk memoles dan mengembangkan fokus

penelitiannya. Dari kegiatan ini dapat dilihat bahwa para peserta dapat belajar dari 1 sama lain tentang hal-hal yang mereka tidak pikirkan sebelumnya yang diungkapkan oleh anggota kelompok tersebut. Topik-topik yang terlalu luas dan belum mempunyai fokus dapat diarahkan untuk dipersempit dan dipertajam setelah berdiskusi dengan anggota lain dan fasilitator. Kesempatan diskusi akademis ini secara tidak langsung juga merestrukturisasi sistem berpikir guru sebagai peneliti dan juga memperkaya pengetahuan penelitian mereka.



Gambar 2. Para guru Bahasa Inggris membahas rencana penelitian mereka dengan para fasilitator



Gambar 3. Peserta mempresentasikan rancangan penelitiannya

Selanjutnya, peserta menyatakan pertanyaan penelitiannya dan menjelaskan “intervensi” yang ingin dilakukannya. Beberapa peserta bahkan mempresentasikan hal-hal yang masih ingin mereka ketahui mengenai ide intervensi mereka. Hal

ini menunjukkan bahwa peserta sadar akan pentingnya mencari informasi yang menyeluruh sehubungan dengan intervensi yang mereka pilih. Dari presentasi para peserta dapat disimpulkan bahwa para peserta telah memahami proses perancangan PTK dari mencari ide penelitian (brainstorming) hingga perancangan metodologi penelitian.

SIMPULAN DAN SARAN

Pada kegiatan ini, para guru datang dengan persiapan rancangan topik penelitian mereka sebagai hasil dari lembar kerja yang disediakan penulis. Para guru bahasa Inggris juga mendiskusikan hasil pemikiran mereka dengan fasilitator dan narasumber. Dari kegiatan diskusi tersebut para

guru memoles pertanyaan penelitian mereka, dan mengembangkan ide rancangan metodologi penelitian PTK untuk diterapkan di kelasnya masing-masing. Output dari kegiatan ini adalah presentasi rancangan penelitian PTK para

guru yang berhasil menjawab permasalahan umum para guru seperti yang disebutkan di bagian pengantar di atas: “PTK itu apa sih?” “Saya tidak punya ide untuk mulai dari mana?” “Apa yang perlu dilakukan dalam melakukan PTK?”.

Berdasarkan refleksi penulis atas kegiatan lokakarya ini, ada beberapa catatan penting. Kegiatan lokakarya ini hanya berusaha membantu guru pada tahap awal PTK: 1) mencari topic penelitian, dan 2) membangun topic penelitian ke dalam rancangan penelitian PTK. Kegiatan lanjutan untuk menyediakan advokasi bagi para guru dalam implementasi rancangan PTK ke dalam kelas dirasa sangat penting kedudukannya demi keberlanjutan PTK tersebut. Kegiatan selain advokasi yang dapat ditawarkan adalah kegiatan penulisan laporan



PTK untuk dipublikasikan di jurnal ilmiah. Penulisan ilmiah sangat besar perannya dalam pengembangan kapasitas guru sebagai peneliti dan penulis.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan terima kasih kepada Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, UIN Sultan Maulana Hasanudin, Banten yang telah memberikan bantuannya dalam penyelenggaraan kegiatan ini.

REFERENSI

Burns, A. (2010). *Doing action research in English language teaching: A guide for practitioners*. New York: Routledge.

Manara, C. (2015). Experimenting with language through creative writing tasks, *Indonesian Journal of English Language Teaching*, 10(2), 69-83.

Manara, C. (2017). *Action Research: Reflection and Planning Worksheet* [Teachers' Worksheet]. Jakarta: Linguistik Terapan Bahasa Inggris, Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.

Norton, L.S. (2010). *Action research in teaching and learning: A practical guide to conducting pedagogical research in universities*. London: Routledge.

Phillips, D.K. and Carr, K. (2006). *Action research: Process, context, and self-study (2nd ed.)*. New York: Routledge.